



NOMOR SKRIPSI
4505/KOM-D/SD-S1/2021

MANAJEMEN PENYIARAN RADIO QUR'AN DAN DAKWAH 90,50 FM BANGKINANG DALAM MENGHASILKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana S1 Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MIZA MASTURAH

NIM. 11740323911

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MANAJEMEN PENYIARAN RADIO QUR'AN DAN DAKWAH 90,50 FM DALAM MENGHASILKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN


Disusun Oleh:

Miza Masturah

NIM. 11740323911


Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 09 September 2021.

Pembimbing,


Darmawati M.I.Kom
NIK. 130 471026

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

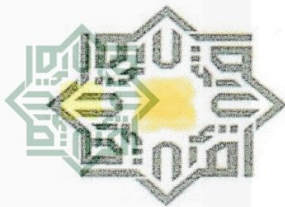
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Miza Masturah
NIM : 11740323911
Judul : Manajemen Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM
Bangkinang Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 02 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 November 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd,MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si.
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kodarni, S.ST.,M.Pd.
NIK. 130 311 014

Penguji III,

Yantos, S. IP.,M.Si.
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MIZA MASTURAH

NIM : 11740323911

Tempat/Tgl. Lahir : Teratak, 02 Mei 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Manajemen Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM.
Bangkinang Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Oktober 2021

Sembuat pernyataan



MIZA MASTURAH
NIM: 11740323911

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : MIZA MASTURAH
NIM : 11740323911
Judul : MANAJEMEN PENYIARAN RADIO QUR'AN DAN DAKWAH 90,50 FM DALAM MENUNGGATKAN KUALITAS SIARAN

Telah Diseminarkan Pada:

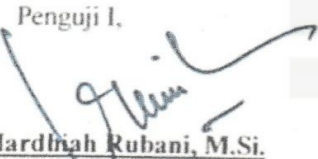
Hari : Jum'at
Tanggal : 30 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

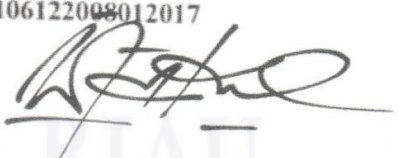
Pekanbaru, 30 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

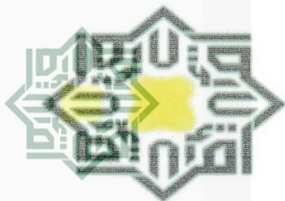
Penguji I,


Mardiah Rubani, M.Si.
NIP.197903022007012023

Penguji II,


Intan Kemala, S.Sos., M.Si.
NIP. 198106122008012017

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 09 September 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Miza Masturah
NIM : 11740323911
Judul Skripsi : Manajemen Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 Fm dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Darmawati M.I. Kom
NIK. 130 471 026

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Miza Masturah
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Manajemen Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran

Manajemen radio sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu program dan stasiun siaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen radio Qur'an dan Dakwah dalam menghasilkan kualitas program siaran. Radio ini merupakan salah satu sarana komunikasi pada bidang dakwah. Radio Qur'an dan Dakwah ini sangat sedikit akan penyiar, radio ini hanya memiliki 3 orang penyiar dan 1 direktur radio. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif yang mana seorang peneliti mulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta dan fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati. Hasil penelitian dari Radio Qur'an dan Dakwah telah mampu menggunakan manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Manajemen perencanaan yang digunakan oleh Radio Qur'an dan Dakwah yaitu dengan melakukan rapat produksi, menentukan topik, narasumber dan perencanaan crew yang terlibat dalam proses siaran. Manajemen pengorganisasian Radio Qur'an dan Dakwah yaitu membuat team khusus yang akan bertanggung jawab terhadap program-program unggulan. Membagi dan mengarahkan tugas kepada staff sesuai dengan standar operasional. Tahap pengarahan yang digunakan yaitu memberikan motivasi kepada crew untuk membuat program-program yang lebih bervariasi. Dan tahap pengawasan evaluasi program siarannya Radio Qur'an dan Dakwah melakukan pengawasan secara langsung kepada para crewnya sesuai dengan jadwal siaran yang telah disusun sebelumnya. Dari kualitas jangkauan frekuensi di Radio Qur'an dan Dakwah ini sudah melakukan streaming media sosial, dan dari segi kualitas penyiarnya sudah semakin bagus.

Kata kunci: Manajemen, Kualitas, Program, Siaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Miza Masturah

Department : Communication Science

**Title : Management Of Radio Qur'an and Da'wah 90.50 FM
Broadcasting in Produce Quality Programs Message**

Radio management is essential to the success of a program and a broadcast station. The aim of the research is to determine the management of Qur'an and Da'wah radio in producing quality broadcast programs. This radio is a means of communication in the da'wah field. In this study, data was gathered through interviews, observation, and documentation. Whereas the data collection technique used is qualitative, in which a researcher begins to think inductively, capturing various facts and social phenomena through field observations, then analyzes and attempts to theorize based on what is observed. The findings of Radio Qur'an and Da'wah research have been applied to management planning, organizing, directing, and monitoring. Radio Qur'an and Da'wah use planning management to direct production meetings, determine topics, resource persons, and plan crews involved in the broadcast process. The management of organizing Radio Qur'an and Da'wah is forming a special team that will be in charge of producing superior programs. Tasks are divided and assigned to employees in accordance with operational standards. The purpose of the direction stage is to encourage the crew to create more diverse programs. And the stage of monitoring the broadcast program's evaluation Radio Qur'an and Da'wah directs the crew in accordance with the broadcast schedule that has been previously prepared. Social media has been streaming from the quality of frequency coverage on Radio Qur'an and Da'wah, and broadcaster quality is improving.

Keywords: Management, Quality, Radio Program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum. Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran”**. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini diberikan kepada yang teristimewa dan tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Rahiminor dan Ibunda Kasmidar yang telah membimbing, mendidik, memberikan kasih sayang dan telah berjuang tanpa kenal lelah demi penulis menyandang gelar S.I.Kom. Terima kasih atas semua doa yang ayah dan ibu selalu limpahkan kepada penulis yang tiada habisnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil bidang Kemahasiswaan Dan Kerja Sama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan fasilitas dalam perkuliahan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan serta dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Artis, M.I.Kom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi yang banyak memberikan kemudahan dan semangat kepada peneliti.
6. Ibu Mardiah Rubani, M.Si selaku Penasehat Akademik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Darmawati, M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu saya tercinta yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral kepada penulis.
10. Bapak Mustafa Kamal selaku Direktur Radio Qur'an dan dakwah yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara guna menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Bapak Yurnalis selaku penyiar Radio Qur'an dan dakwah yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara guna menyelesaikan penulisan skripsi.
12. Bapak Erwind Saputra selaku penyiar Radio Qur'an dan dakwah yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara guna menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Teristimewa yang sangat mendalam sekali, ananda ucapkan banyak ribuan terima kasih kepada kedua orangtua ananda, Ayahanda Rahmi Nur dan Ibunda Kasmidar yang selalu mendoakan untuk kebaikan ananda, yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh untuk ananda bisa meraih cita-cita ananda, dan tentunya selalu memberikan semangat yang luar biasa kepada ananda agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
14. Kepada segenap keluarga besarku tercinta nenekku Siti Aminah yang tentunya penulis sayangi, kasihi dan hormati, adik ku Zarina, May zira, dan Zakiyah Daniyah
15. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan Broadcasting lokal D angkatan 2017. Terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama 4 semester terakhir, semoga selalu senantiasa bisa menjalin silaturahmi dengan baik dan semoga sukses selalu..
16. Kepada teman-teman KKN tahun 2020 di Desa Sipungguk, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar yaitu Mitra Ulandari, Elviani, Ardona Diantari, Widya Silvia, Azyani Najla, Suci Ilhami, Selly Nursafitri, Madu Mutiara, dan Yulia Restani.
17. Kepada teman-teman Magang jurusan Broadcasting, angkatan 2017 yaitu Aji Pangestu, Widya Silvia, Sukma Akbar Putra Bungsu.
18. Kepada seluruh majelis guru SMAN 01 Bangkinang, Terkhususnya alumni-alumni SMA N 1 Bangkinag.
19. Kepada seluruh majelis guru di SMP N 01 Bangkinang beserta alumninya SMPN 01 Bangkinang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Kepada seluruh majelis guru di SD 007 Sipungguk beserta alumninya SD 007 Sipungguk

21. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan, doa dan semangat baik secara langsung mau pun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum, Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 01 Oktober 2021

Penulis,

MIZA MASTURAH

NIM. 11740323911



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2 Konsep Operasional	25
2.3 Kerangka Pemikiran	25
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu	29
3.3 Sumber Data.....	29
3.4 Informan Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Validitas Data.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV.....	33
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
4.1 Sejarah Radio Qur'an Dan Dakwah	33
4.2 Visi Dan Misi Radio Qur'an Dan Dakwah	35
4.3 Tujuan Radio Quran Dan Dakwah	35
4.4 Segmen Atau Target Pendengar Radio Quran Dan Dakwah	35
4.5 Struktur Kepengurusan Radio Qur'an Dan Dakwah.....	37
4.6 Program Siaran Radio Qur'an dan Dakwah	38
4.6 Jadwal Program Siaran Radio Qur'an dan Dakwah.....	39
BAB V.....	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 PEMBAHASAN	57
BAB VI.....	61
PENUTUP	61
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN	61

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	68
DOKUMENTASI.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel I : Daftar nama Informan.....	30
Tabel II : Jadwal program siaran.....	39
Tabel III : Daftar nama informan.....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Radio Qur'an dan dakwah.....	68
Gambar II : Wawancara dengan bapak Erwind Saputra.....	68
Gambar III: Wawancara dengan bapak Erwind Saputra.....	69
Gambar IV : Wawancara dengan bapak Yurnalis.....	69
Gambar V : Wawancara dengan bapak Yurnalis.....	70
Gambar VI : Proses siaran oleh bapak Erwind Saputra.....	70
Gambar VII : Wawancara dengan bapak Mustafa Kamal.....	71
Gambar VIII : Screenshot obrolan dengan bapak Mustafa Kamal.....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Wawancara

Lampiran II : Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi kesempurnaan ajaran Islam hanya merupakan ide, jika tidak disampaikan kepada manusia, apalagi jika ajaran tersebut tidak diamalkan dalam kehidupan. Pengamalan agama adalah kesungguhan hati untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, karena ajaran Islam bukan hanya untuk diketahui dan dipahami saja, tetapi untuk dihayati dan diamalkan. Manakala agama telah menghujam ke dalam hati sanubari, maka segala kejahatan nafsu akan terkontrol, sehingga muncul perilaku yang baik pada setiap individu, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Karena itu dakwah atau komunikasi Islam merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dan Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Dakwah adalah komunikasi antar umat manusia yang berisi pesan-pesan ajaran Islam berupa ajakan, seruan, nasehat kepada yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar, sehingga untuk mencapai hasil yang diharapkan dibutuhkan pengetahuan komunikasi. Saat ini masalah dakwah semakin kompleks, sehingga penyelenggaraan dakwah memerlukan media penunjang. Eksistensi media hari ini diharapkan secara khusus dapat memberikan warna tersendiri bagi kehidupan umat Islam dalam berbagai aspek, sebab harapan masyarakat sangat besar terhadap kehadiran media.

Apalagi kondisi masyarakat di tengah arus globalisasi saat ini, dimana benturan budaya asing telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat serta kemerosotan akhlak. Sejatinya hari ini umat Islam cerdas menerima informasi dan kuat dalam aqidah, sebab kehadiran media telah mengelilingi kehidupan umat Islam. Media massa telah menjadi industri besar di tengah masyarakat Indonesia maupun di daerah. Kemudahan yang diberikan teknologi media elektronik dalam hal ini radio telah mampu mengiringi keseharian masyarakat. Sementara konsep yang dihadirkan oleh media memenuhi selera pasar, yakni masyarakat sebagai pengguna. Terutama dari segi kebutuhan informasi lokal dan daerah. Secara makro wacana dalam media massa menjadi alat konstruksi realitas sosial, mengingat bahwa realitas sosial tidak berdiri sendiri tanpa kehadiran individu, baik di dalam maupun di luar realitas tersebut.

Perkembangan teknologi digital sangat mempengaruhi cara berkomunikasi masyarakat di era modern tidak hanya bersifat lokal, regional, nasional namun jangkauan dunia. Saat ini media massa yang konvensional harus mengikuti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan dan perkembangan teknologi. Televisi dan radio, sebagai media massa juga harus dapat mengikuti perkembangan teknologi. Informasi dan hiburan dapat diperoleh secara cepat dan kemasan yang menarik dengan media online.

Radio sebagai media massa memiliki daya guna yang tinggi bagi pendengar, apalagi dengan siaran yang mengandung unsur agama yang banyak memberikan manfaat bagi pendengar terutama dalam pemenuhan kebutuhan rohani mereka. Untuk itu radio dinilai sebagai media dakwah yang efektif, disamping sebagai media hiburan dan informasi juga digunakan sebagai sarana penyiaran agama.¹

Dakwah adalah pekerjaan mengkomunikasikan pesan Islam kepada manusia. Secara lebih operasional, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang definitif, yang rumusnya dapat diambil dari AlQur'an dan Hadist atau dirumuskan oleh da'i sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya. Dakwah ditujukan kepada manusia, semetara manusia bukan hanya telinga dan mata tetapi makhluk yang berjiwa, berfikir dan merasa, yang bisa menerima dan menolak sesuai dengan persepsinya terhadap dakwah yang diterima².

Dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kejalan Allah Subhanahu Wata'ala. Dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik, serta dengan cara berdebat yang baik pula. Sebagaimana yang telah tercantum di dalam Qs. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Yang artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.³

Radio yang merupakan media konvensional juga menghadapi permasalahan yaitu melakukan perubahan dan menyesuaikan diri di era digital, sehingga radio harus beradaptasi dengan media baru. Pada saat ini harus disadari bahwa sekarang sudah ada pada era konvergensi media. Alternatif pendengar radio untuk memperoleh hiburan dengan mengakses radio streaming. Perihal tersebut yang jadi tantangan dalam menjaga eksistensi siarannya.. Namun, terdapat kekuatan yang ada dalam media radio yaitu salah satunya adalah dapat menciptakan imajinasi bagi pendengarnya atau disebut dengan "theatre of mind". Disamping itu radio juga memiliki kelebihan yaitu media yang dapat diakses dengan mudah, murah, cepat, kapan saja, dimana saja, dan fleksibel (dapat didengarkan sambil

¹ Fauzi Abubakar, *Pengaruh Mendengar Acara Dialog Agama Islam di Radio Republik Indonesia Terhadap Pengamalan Agama Masyarakat di Muara Dua* Lhokseumawe Jurnal Pekommas, Vol. 1 No. 1, 2016,

² Faizah, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 1

³ Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya, Q.S An-Nahl: 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beraktifitas yang lain), sehingga kelebihan tersebut harus dioptimalkan sebagai dasar dalam menghadapi tantangan dan untuk meraih peluang yang ada ⁴.

Terlepas dari kelebihan radio, untuk penyelenggaraan radio ialah dengan penerapan manajemen siaran yang baik, melaksanakan guna penyiaran yang sintesis hendak mempengaruhi terhadap pola manajemen radio secara totalitas. Tahapan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan serta pengawasan, dapat saja terjadi kesalahan kecil ataupun parah, yang berdampak untuk totalitas program siaran radio.

Sebuah proses manajemen dibutuhkan untuk dapat mengatur jalannya siaran, mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang yang handal dalam bidangnya sesuai kebutuhan, menggerakkan sumber daya yang dimiliki, dan mengawasi segala aktivitas proses pelaksanaan siaran⁵

Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang dimiliki tiap media penyiaran ialah teknik, program, serta pemasaran. Keberhasilan media penyiaran tergantung pada bagaimana mutu orang-orang yang bekerja pada 3 bidang tersebut. Tetapi, dengan demikian, mutu manusia saja tidak layak apabila tidak diiringi dengan kemampuan pimpinan media penyiaran mengelola sumber tenaga manusia yang ada. ⁶

Penyiar radio adalah seorang pemimpin penuh di acara atau program yang membawakannya. Seorang penyiar juga bertanggung jawab untuk kelancaran dan kesuksesan sebuah acara. Jangan sampai hal-hal kecil dibiarkan yang dapat mengganggu tugas sebagai seorang penyiar. Permasalahan dapat timbul dari diri pribadi juga dari keadaan sekitar. Seorang penyiar harus bisa konsentrasi dalam menjalankan tugas siaran. ⁷

Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM sebagai media komunikasi dalam penyampaian informasi agama, ini merupakan salah satu bukti bahwa radio masih berperan penting dalam memberikan pendidikan nilai-nilai moral agama Islam sehingga mampu untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang nilai atau moral yang terdapat didalam agama Islam tersebut.

Dipilihnya Radio Qur'an dan Dakwah karena merupakan salah satu radio swasta yang berlokasi di Islamic Markaz, Kabupaten Kampar. Radio Qur'an dan dakwah ini merupakan radio yang berfokus pada penyebaran dakwah Islam

⁴ Ari Mintarti Murbaningsih, *Strategi Manajemen dalam Meningkatkan Eksistensi Program Siaran Dunia Dongeng di RRI Purwokerto*, Yogyakarta, Jurnal, "Jurnal Heritage" Vol 8, No 2, 2019, hlm 153.

⁵ Ruth Debora Massie, *Manajemen Program Siaran Dialog di Kantor RRI Manado*, Manado, Journal "acta dijurnal" Vol.II No.I,2013, hlm 01

⁶ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 127

⁷ Ega Wardana, *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2009), hlm 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui program siaran dakwah Islam dan murattal al-Qur'an yang disiarkannya. Ada empat program siaran dakwah yang disiarkan oleh Al-Qur'an dan radio dakwah, yaitu mulai dari program tanya jawab kepada ummat, kajian pembahasan fiqh kontemporer, kajian ummat dan tabligh akbar.⁸

Jikalau dilihat Radio Qur'an dan Dakwah ini sangat minim sekali akan penyiar, radio ini hanya memiliki 3 orang penyiar. Radio Qur'an dan dakwah mengudara selama 17 jam dalam satu hari. Ialah mulai dari jam 04. 30 hingga pada jam 22. 00 Wib. Dengan gelombang frekuensi 90, 50 FM dengan jangkauan, Bangkinang Kota serta Air Tiris saja. Ada pula segmen dari radio Qur'an dan dakwah ini yakni segala susunan warga yang terdapat di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar sampai warga Air Tiris. Penyiaran radio Qur'an dan dakwah ini berfokus pada kajian dakwah Islam maupun ceramah dan murottal al- Qur'an.

Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM ini jikalau ditinjau dari segi manajemen atau pengelolaan program siaran dakwahnya sungguh jauh ketinggalan dibandingkan dengan radio lainnya, hal ini dapat dilihat atau diketahui dari segi jangkauan frekuensi nya yang terbatas serta bisa pula dilihat dari program siaran dakwah yang kurang cukup efektif. Ketidak efektifan program siaran dakwah yang ditayangkan oleh radio Qur'an dan dakwah 90, 50 FM itu dikenal dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis kepada pihak radio Qur'an dan dakwah yaitu bapak Erwind selaku penyiar radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM mengatakan bahwa seluruh program siaran-siaran dakwah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah ini diisi oleh para da'i yang profesional dibidangnya dan diisi oleh da'i yang berbeda di setiap materi dakwahnya.

Ada pula dalam perihal ini segmen ataupun sasaran pendengar dari radio Qur' an serta dakwah ini merupakan segala penduduk ataupun warga yang terletak dalam jangkauan frekuensi radio Qur' an serta dakwah ini, ialah jangkauannya merupakan mulai dari Bangkinang Kota hingga dekat Air Tiris saja. Serta sasaran pendengar radio Qur' an serta dakwah ialah masyarakat mulai dari yang telah merambah usia anak muda sampai berusia

Dalam mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih, Radio Qur'an dan dakwah tidak mau kalah bersaing dengan radio komersil lainnya. Salah satu cara agar Radio Qur'an dan dakwah tetap bertahan adalah dengan tetap menjaga kualitas siarannya di dunia digital. Radio Qur'an dan dakwah sendiri telah memiliki streaming. Selain itu, mereka juga selalu update acara dan kegiatan mereka di sosial media instagram, dan facebook. Selama empat tahun mengudara, Radio Qur'an dan dakwah pastinya telah mengalami berbagai macam masalah, mulai dari masalah internal ataupun eksternal. Kurangnya dalam lingkup SDM (Sumber Daya Manusia). Hal itu menyebabkan masalah utama

⁸ Hasil Observasi dengan bapak Erwind Selaku Penyiar Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM, pada tanggal 28 Mei 2021 di Masjid Islamic Center Bangkinang .

dalam radio ini yaitu kurangnya SDM yang mau aktif di radio tersebut, karena terbatasnya anggaran untuk pegawai yang lain, sehingga membuat minimnya penyiar di radio Qur'an dan Dakwah.

Untuk mencapai tujuan radio tentunya membutuhkan manajemen yang baik, menjalankan fungsi manajemen siaran yang baik serta program-program yang diciptakan memudahkan para pendengar untuk memahami informasi yang disampaikan oleh penyiar. Dari sinilah penulis ingin meneliti dan mengembangkan tentang manajemen yang dirangkai dalam judul **“Manajemen Penyiaran Radio Quran Dan Dakwah 90,50 Fm Bangkinang Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran”**

1.2 Penegasan Istilah

Dalam sebuah penulisan ada beberapa istilah yang perlu diperjelas guna mempermudah dan menghindari kesalahan. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini adalah:

a. Manajemen Penyiaran

Manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu sebagai motor penggerak. Sebelumnya perlu kita lihat bagaimana manajemen penyiaran di Indonesia mengingat siaran dapat mengubah sikap, pendapat dan tingkah laku individu kelompok, maka penerapan manajemen penyiaran harus mampu mengarahkan setiap siaran yang dihasilkan dan di sajikan kepada Khalayak merupakan penjabaran dari nilai-nilai Pancasila⁹

Pengertian manajemen yang dikemukakan oleh Stoner sebagai berikut: “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.¹⁰

b. Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 Fm

Radio Qur'an dan dakwah ini merupakan radio yang memang berfokus pada penyebaran dakwah-dakwah Islam melalui siaran-siaran kajian dakwah yang diisi oleh para da'i yang professional dibidangnya .

Radio Qur'an dan dakwah ini merupakan radio yang berada dibawah naungan masjid Al-Ihsan Islamic Center Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Radio Qur'an dan dakwah ini beralamat di Markaz Islamy Kabupaten Kampar, di Jl. Professor. Moh. Yamin, SH, Bangkinang Kota, Langgini, Kabupaten Kampar. Radio Qur'an dan dakwah ini digerakkan oleh sumber daya manusia yang kreatif, dinamis, berwawasan luas terutama berwawasan luas pada segi pengetahuan agama Islam.

⁹ J.B. Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, Gramedia, 1994, hal 133

¹⁰ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 127

c. Kualitas Program

Menurut istilah, kata kualitas adalah mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu.¹¹ Akan tetapi banyak pakar dan organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas (mutu) berdasarkan sudut pandangnya masing-masing seperti yang terurai dibawah ini:¹²

- a) Menurut Edward Deming, kualitas adalah suatu tingkat yang dapat diprediksi dari keseragaman dan kebergantungan pada biaya rendah dan sesuai dengan pasar.
- b) Menurut Joseph Juran, kualitas adalah kesesuaian untuk penggunaan (*fitness for use*), ini berarti bahwa suatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna.

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio maupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek dan berita. Slot Waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.¹³

Jadi kualitas program dapat didefinisikan suatu tingkat baik buruknya satu bagian segmen dari siaran radio maupun televisi secara keseluruhan. Adapun program siaran dakwah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah ini ada empat, yaitu mulai dari program acara umat bertanya imam menjawab, kajian pembahasan fiqh kontemporer, kajian ummahat serta tabligh akbar.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti itu adalah bagaimana manajemen radio Qur'an dan Dakwah dalam menghasilkan kualitas program siaran ?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui manajemen penyiaran radio Quran dan Dakwah dalam meningkatkan kualitas siaran

2. Kegunaan Penelitian

- a) Kegunaan akademis

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal 603

¹²Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), Hal 226-227

¹³Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi*, Edisi Kedua November 2013, Jakarta hlm 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi pihak penyelenggara radio dalam hal ini pihak radio Qur'an dan Dakwah 90,50 Fm, sebagai bahan masukan khususnya kepada staf dan kru dalam menghasilkan mutu serta kualitas program siaran.
2. Hasil penelitian ini juga berguna untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi, untuk bisa melakukan penelitian selanjutnya yang tentunya berkaitan dengan manajemen penyiaran yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM Bangkinang kota Kabupaten Kampar.
- b) Kegunaan Praktis
 1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi besar terhadap mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi, konsentrasi Broadcasting. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu sekiranya untuk menyusun sistematika penulisan sehingga mempermudah dalam memahami. Adapun sistematika dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan penggunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir yang menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menuangkan metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis pendekatan penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tentang tempat penelitian dalam hal ini adalah Radio Qur'an dan Dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelusuran kajian terdahulu ini didasarkan pada kemampuan penulis dalam menelusuri penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu: Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sejauh ini penelitian tentang manajemen penyiaran radio Quran dan Dakwah 90,50 fm dalam meningkatkan kualitas program siaran khususnya di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau belum pernah dilakukan. Berikut adalah beberapa hasil karya lain (jurnal) yang mendukung dengan penelitian ini:

1. Abdi, (2019), “Manajemen Radio Dakwah Al-Hikmah Pondok Pesantren Imam Syafi’i Genteng Banyuwangi” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Radio Dakwah AlHikmah Pondok Pesantren Imam Syafi’i Genteng Banyuwangi: 1. Program Radio Dakwah Al-Hikmah Pondok Pesantren Imam Syafi’i Genteng Banyuwangi, terbagi menjadi dua jenis: a. Program Harian (Kajian Pagi, Salam Sapa Pendengar, Kajian Jelang Siang, Jeda dan Murottal, Kajian Siang, Kajian Sore, Request Jeda dan Murottal, Kajian Malam, Dzikir Pagi, Sore dan Malam, Jeda & Ceramah Singkat) b. Program Mingguan (Live Kajian Ahad Sore, Live/ Rilae Kajian Dauroh, Live Kajian Bersama Artivisi Senin Malam, Hallo Dokter), 2. Radio dakwah Al-Hikmah dalam pengelolaan program siaran dawah telah memiliki sistem rencana kerja yang bersifat jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 3. a. Faktor Pendukung (1.) Radio dakwah Al-Hikmahtelah banyak memiliki program dakwahnya. (2.) Persiapan penyiaran yang dilakukan oleh radio dakwah Al-Hikmahtelah sesuai dengan metode yang sebaik-baiknya. b. Faktor Penghambat: Kondisi cuaca yang buruk membuat program siaran terganggu, Jangkauan frekuwensi hanya di Banyuwangi saja, Dana yang Kurang Memadai. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada program dan radio yang diteliti oleh penulis, dalam penelitian yang penulis lakukan berjudul Manajemen Penyiaran Radio Qur’an dan Dakwah 90,50 Fm dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran.
2. Defhany, (2019) “Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media”. Penelitian ini membahas mengenai manajemen media penyiaran Radio Mora FM dalam meningkatkan kualitas program siaran radio di era New Media. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk manajemen media penyiaran Radio Mora FM dalam meningkatkan kualitas program penyiaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Mora FM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah beberapa manajer dan penyiar dari Radio Mora FM yang ditentukan dengan cara purposive sampling. Hasil akhir yang dari penelitian ini adalah Pertama, dengan menerapkan manajemen media penyiaran radio yang baik dan secara optimal, Radio Mora FM dapat meningkatkan kualitas program siaran radio di era new media saat ini, Kedua, dengan menerapkan rencana strategis manajemen media penyiaran radio Khususnya radio Mora FM guna meningkatkan kepuasan pendengar radio Mora FM dan meningkatkan jumlah pendengar Radio Mora FM, Ketiga, mengevaluasi kinerja Radio Mora FM dalam meningkatkan kualitas program penyiaran radio Mora FM. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada program dan radio yang diteliti oleh penulis, dalam penelitian yang penulis lakukan berjudul Manajemen Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 Fm dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran¹⁴

3. Nurhasanah Nasution, (2018) jurnal ini berjudul "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen penyiaran radio swasta KISS FM dalam menghadapi persaingan informasi digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana strategi manajemen penyiaran radio dalam menghadapi persaingan informasi digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa segmen pasar pendengar radio KISS Fm Medan adalah remaja yang berusia 15- 25 tahun. Remaja merupakan sasaran yang strategis untuk bisnis radio. Untuk mengatasi persaingan dengan radio-radio di zaman sekarang ini, radio KISS FM tetap konsisten memutar single-single lagu yang terbaru, dan bedanya kalau radio lain tetap memutar lagu-lagu yang hits secara berulang-ulang, di radio KISS FM selalu memutar lagu-lagu yang up to date. Radio KISS FM memang harus tampil beda. Radio KISS FM bukan lagi radio konvensional, yang hanya menyampaikan informasi. Tetapi sudah merambah ke media sosial, seperti youtube. Terbukti adanya acara-acara khusus di radio seperti interview bersama artis-artis dapat disaksikan di channel youtube. Manajemen radio kiss fm Medan, sudah all in one yaitu melakukan siaran melalui on air, off air dan siaran online atau live streaming. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dalam meningkatkan kualitas program siaran sedangkan

¹⁴ Defhany, *Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media*, Jurnal Ranah Komunikasi, Vol 1 Edisi 1, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara

penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah Nasution adalah dalam menghadapi persaingan informasi digital, dan berbeda segmen pasar¹⁵

4. Ari Mintarti Murbaningsih, Purwanto, Ade Wahyudin (2019) “Strategi Manajemen Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Dunia Dongeng di RRI Purwokerto”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen dalam mempertahankan eksistensi program siaran Dunia Dongeng di LPP RRI Purwokerto. Berdasarkan analisis SWOT, terdapat lebih kekuatan dan peluangnya, pendongeng merupakan seorang yang profesional, audiencenya yang sudah pasti yaitu komunitas anak-anak. Isi ceritanya berbobot dan bermanfaat. Waktu siaran yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan pendengarnya. Penyajian yang menarik dan variatif. Hasil dari analisis tersebut dapat memberikan masukan untuk menambah jumlah pendongeng yang berkualitas dan meningkatkan jumlah pendengarnya. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis hanya meneliti Manajemen penyiaran Radio Qur’an dan Dakwah 90,50 Fm Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ari Mintarti Murbaningsih, Purwanto, Ade Wahyudin Strategi Manajemen Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Dunia Dongeng di RRI Purwokerto¹⁶

5. Geofakta Razali, Deria Pradana Putri (2020) “Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen penyiaran Smart Fm Pekanbaru dalam menghadapi persaingan dan era digital di Industri Penyiaran. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan teori Manajemen Penyiaran Peter Pringle. Informan dalam penelitian ini adalah Station Manager, Program Coordinator, Penyiar, Staf Pemasaran dan Staff Produksi Smart Fm Pekanbaru yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Smart Fm Pekanbaru memiliki segmentasi usia 17-45 tahun dengan presentasi 60% wanita dan 40% pria. Pengorganisasian Smart Fm Pekanbaru menempatkan masing-masing

¹⁵ Nurhasana Nasution, *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*, Jurnal Interaksi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol 2 No 2, 2018

¹⁶ Ari Mintarti Murbaningsih, Purwanto, Ade Wahyudin *Strategi Manajemen Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Dunia Dongeng di RRI Purwokerto*, Jurnal Heritage, Vol 8 No 2, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja sesuai keahlian mereka pada bidangnya masing-masing, sehingga hasil kerja yang didapatkan bisa memuaskan. Proses pengarahan Smart Fm Pekanbaru meliputi motivasi, komunikasi dan pelatihan, sedangkan dalam proses pengawasan, Smart Fm Pekanbaru melakukan evaluasi secara harian, minggun, bulanan dan tahunan. Selain itu, SmartFm juga melakukan penilaian karir bagi semua karyawan. Dalam proses evaluasi, Smartfm Pekanbaru juga mengalami beberapa kendala diantaranya adalah kendala teknis dan SDM. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penulis meneliti Manajemen Siaran Radio Qur'an Dan Dakwah 90,50 Fm Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Geofakta Razali dan Deria Pradana Putri ialah Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran¹⁷

6. Dwiva Devi Shintia, Azhar, dan Hadriana (2019) "Manajemen Siaran Pendidikan Di Programa 1 (Satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Manajemen Siaran Pendidikan di Programa 1 (satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru ditinjau dari fungsi fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Miles dan Huberman (1992) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Siaran Pendidikan di Programa 1 (satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Langkah awal perencanaan adalah melalui rapat program yang dilaksanakan setiap tahun untuk membuat program pendidikan. Selanjutnya menentukan tim siaran pendidikan, penyiar, tema pendidikan, jadwal siaran dan narasumber. Narasumber dipilih dengan seksama yang dapat memberikan informasi yang akurat. Perencanaan di bagian teknik studio dilakukan secara matang dengan cara memberikan panduan berupa lookbook yang diberikan kepada penyiar sebagai pedoman pada saat siaran. Pengorganisasian siaran pendidikan di Programa 1 (satu) RRI Pekanbaru dilakukan dengan membentuk Tim oleh Kepala LPP RRI Pekanbaru yang direncanakan pada saat rapat program tahunan atau telah sesuai dengan SK masing-masing jika berstatus PNS dan diberikan wewenang dengan uraian tugas yang

¹⁷ Geofakta Razali, Deria Pradana, Putri *Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran*, Jurnal Akrib Juara, Vol 5 No 2, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelas. Pelaksanaan siaran pendidikan di Programa 1 (satu) RRI Pekanbaru sudah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia serta peraturan KPI tentang Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) tahun 2012. Pengawasan di RRI seluruh Indonesia dilakukan oleh Dewan Pengawas yang merupakan jabatan tertinggi di RRI. Sedangkan pengawasan RRI Pekanbaru dilakukan oleh Kepala LPP RRI Pekanbaru. Untuk pengawasan program siaran dilakukan oleh kepala bidang program siaran bekerjasama dengan kepala seksi perencanaan dan evaluasi program sedangkan pengawasan jadwal siaran di Programa 1 (satu) Pekanbaru dilakukan oleh Kepala Seksi Programa 1 (satu). Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada radio dan cara meningkatkan kualitas program siaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwiva Devi Shintia, Azhar, dan Hadriana yaitu Manajemen Siaran Pendidikan Di Programa 1 (Satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru¹⁸

2.2 Landasan Teori

Pada umumnya, teori(theory) merupakan sesuatu sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya ikatan antara konsep- konsep tersebut yang mendukung kita memahami sesuatu fenomena. Jonathan H. Turner mendefinisikan teori selaku “ suatu proses meningkatkan ide- ide yang menolong kita menerangkan gimana serta kenapa suatu kejadian terjalin.”

Bagi Karlinger, teori merupakan himpunan konstruk(konsep) definisi, serta proposisi yang mengemukakan pemikiran sistematis tentang indikasi dengan menjabarkan keakraban diantara variabel, buat menerangkan dan meramalkan indikasi tersebut.

A. Komunikasi Massa

Pakar komunikasi Joseph A. Devito merumuskan komunikasi massa yang pada intinya menggambarkan penjelasan tentang penafsiran massa serta pula media yang digunakannya. Dia mengemukakan definisinya dalam 2 item. Salah satunya, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar audio dan visual. Komunikasi massa barangkali hendak lebih mudah dan logis apabila didefinisikan bagi wujudnya: televisi, radio, pesan kabar, majalah, dan film.¹⁹

¹⁸ Dwiva Devi Shintia, Azhar, dan Hadrian, *Manajemen Siaran Pendidikan Di Programa 1 (Satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru*, Jurnal Manajemen Pendidikan Kualitatif, Vol 3 No 2, 2019

¹⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hlm, 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Komunikasi massa berbeda dengan komunikasi antarpersonal dan komunikasi kelompok. Perbedaannya terdapat dalam komponen- komponen yang turut dan di dalamnya, serta proses berlangsungnya komunikasi tersebut. Namun, biar ciri komunikasi massa itu terlihat jelas, sampai pembahasannya butuh dibandingkan dengan komunikasi antarpersonal. Ciri komunikasi massa adalah selaku berikut:²⁰

a) Komunikator Terlembagakan

Apabila pesan itu hendak di informasikan melalui pesan kabar sampai prosesnya yakni komunikator menyusun pesan dalam wujud postingan, apakah atas keinginannya maupun atas permintaan media massa yang bersangkutan. Berikutnya, pesan hendak ditilik oleh penanggung jawab rubrik yang berikutnya hendak diserahkan kepada redaksi buat ditilik layak tidaknya pesan buat dikutip dengan pertimbangan utama tidak menyalahi kebijakan dari lembaga media massa. Kala sudah layak pesan terbuat settingnya, setelah itu ditilik oleh korektor, disusun oleh lay out man biar komposisinya bagus, terbuat plate, sehabis itu masuk mesin cetak. Tahap akhir sehabis dicetak yakni tugas distribusi buat mendistribusikan pesan kabar yang berisi pesan kepada khalayak.

b) Pesan Bersifat Umum

Komunikasi bersifat terbuka artinya komunikasi massa itu ditujukan buat segala orang serta tidak ditujukan buat sekelompok orang tertentu. Oleh karenanya, pesan komunikasi massa bertabiat universal. Pesan komunikasi massa dapat berupa kenyataan, kejadian maupun opini. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam wujud apapun harus memenuhi kriteria berarti maupun menarik, ataupun berarti sekalian menarik buat sebagian besar komunikan.

c) Komunikasi Anonim serta Heterogen

Pada komunikasi antarpersonal, komunikator hendak menguasai komunikannya, mengidentifikasi identitasnya. Sebaliknya dalam komunikasi massa, komunikator tidak menguasai komunikan(anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka. Disamping anonim, komunikan komunikasi massa pula heterogen, sebab terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan bersumber pada aspek usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama, dan tingkatan ekonomi.

d) Media Massa Memunculkan Kecerempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi yang lain ialah jumlah sasaran khalayak yang dicapainya relative banyak dan tidak terbatas. Effendy(1981) mengartikan kecerempakan media massa itu sebagai kecerempakan kontak dengan sebagian besar penduduk dalam jarak yang jauh

²⁰ *Ibid*, hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari komunikator dan penduduk tersebut satu sama yang lain terletak dalam keadaan terpisah.

e) Komunikasi Mengutamakan

Isi Dibandingkan Ikatan Salah satu prinsip komunikasi ialah bila komunikasi mempunyai ukuran isi dengan ukuran ikatan. Sebaliknya Rakhmat berkata dalam komunikasi antarpersonal yang diutamakan yakni aspek ikatan.

f) Komunikasi Massa Bertabiat Satu Arah

Sebab pesannya di informasikan lewat media massa komunikator serta komunikasinya tidak bisa melaksanakan kontak langsung.

g) Stimulasi Perlengkapan Indra Terbatas

Ciri komunikasi massa yang lain yang dapat dikira kelemahannya ialah stimulasi perlengkapan indra yang terbatas. Pada komunikasi antarpersonal yang bertabiat tatap muka, sampai seluruh perlengkapan indra pelakon komunikasi, komunikator dan komunikan, dapat digunakan secara maksimal. Kedua belah pihak dapat memandang, mendengar secara langsung apalagi dapat jadi merasa. Dalam komunikasi massa stimulasi perlengkapan indra bergantung pada tipe media massa. Pada pesan kabar dan majalah, pembaca cuma dapat memandang. Pada radio siaran dan rekaman auditif, khalayak cuma dapat mendengar, sebaliknya pada media televisi dan film, kita mengenakan indra penglihatan dan rungu.

h) Umpan Balik Tertunda serta Tidak Langsung

Feedback yakni aspek berarti dalam proses komunikasi antarpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi masa. Daya guna komunikasi kerap kali dapat dilihat dari feedback yang di informasikan oleh komunikan. Umpan balik sebagai reaksi memiliki volume yang tidak terbatas pada komunikasi antarpersonal. Sebaliknya dalam komunikasi massa umpan balik bertabiat tidak langsung dan tertunda.

B. Radio

Pengertian radio menurut James Maxwell adalah suatu gerakan magnetik yang dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 180.000 mil/detik.²¹ Radio adalah suatu aspek komunikasi, karena itu proses radio siaran dipelajari oleh komunikasi. Komunikasi telah mencapai suatu tingkat dimana dengan berkembangnya teknologi komunikasi yang begitu pesat membawa dampak media massa terhadap masyarakat baik positif maupun negatif. Keunggulan radio adalah bahwa radio dapat berada di mana saja. Oleh karena itu radio memiliki kemampuan menjual iklan pada khalayak di mana iklan tersebut

²¹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung:Bandar Maju, 1991), hlm 21.

mengiklankan produk yang ditujukan bagi khalayak tertentu.²² Radio sebagai salah satu bentuk komunikasi yang banyak berpengaruh pada masyarakat.²³

a. Jenis-Jenis Radio

1. Berdasarkan frekuensi

Spektrum frekuensi dapat diasumsikan sebagai suatu jalur atau jalan tempat merambatnya sinyal yang membawa suara dan sebagainya. Menurut Undang-Undang Penyiaran, spektrum frekuensi radio adalah kumpulan pita frekuensi radio yang berbentuk gelombang elektromagnetik serta memiliki lebar tertentu.²⁴

Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong berhasil menemukan radio yang menggunakan frekuensi modulasi (FM). Radio penemuan Armstrong berbeda dengan radio yang banyak dipasaran ketika itu yang menggunakan frekuensi AM (amplitudo modulasi). Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran (static).²⁵

Sehingga jenis radio berdasarkan frekuensinya tergolong menjadi AM (amplitudo modulasi) dan FM (frekuensi modulasi) dengan jarak tempuh dan keunggulan yang berbeda-beda pada tingkat kegunaannya.

3. Berdasarkan Penyelenggara

a. Radio Milik Negara

Stasiun penyiaran publik adalah yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, dan bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat.²⁶ Radio Republik Indonesia adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia. Didirikan pada tanggal 11 September 1945, dengan slogan “Sekali Mengudara Tetap Mengudara”

RRI telah mempunyai 52 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan keluar negeri dalam 10 bahasa. Kecuali di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam tiga program yaitu, Program daerah yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan, program kota (Pro II) yang melayani masyarakat di perkotaan dan program III (Pro III) yang menyajikan berita dan informasi (news channel) kepada masyarakat luas.

²² Elvinaro Ardianto dan Erdiyana Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2005), hlm115.

²³ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung:Bandar Maju, 1991),hlm

11.

²⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2008), hlm 33.

²⁵ *Ibid*, hlm 4

²⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, tahun 2005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Radio Swasta

Radio swasta tergolong dalam stasiun penyiaran swasta. Radio swasta didirikan dengan modal awal yang seluruhnya dimiliki oleh warga negara atau badan hukum Indonesia yang bisa saja berbentuk perseroan terbatas (PT).²⁷ Dalam ketentuan undang-undang yang berlaku, bahwa stasiun penyiaran swasta adalah sebuah lembaga penyiaran yang bersifat cukup komersial. Dan stasiun penyiaran swasta yang memang bertujuan untuk mencari keuntungan dari hasil penayangan iklan atau usaha lainnya yang berhubungan dengan proses penyiaran. Namun yang dirasakan saat ini iklan sangat memberikan pengaruh terhadap lembaga penyiaran swasta²⁸.

Memiliki stasiun swasta itu berarti berkaitan dengan perizinan dan informasi mengenai frekuensi yang masih belum digunakan. Untuk mendapatkan surat izin penyiaran di Indonesia, individu atau korporasi harus mengajukan surat permohonan terlebih dahulu dengan mencantumkan nama, visi, misi dan format penyiaran yang akan diselenggarakan kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk kemudian memenuhi persyaratan yang akan diberikan.²⁹

Dari pasal 31 Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2005 (PP 50/ 2005) mengenai Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Swasta yang memusatkan kepemilikan dan penguasaan stasiun radio oleh satu orang atau badan hukum yang dibatasi paling banyak memiliki saham 100 % pada hukum kesatu (untuk TV) sampai ketujuh (untuk radio), karena dalam prakteknya, penjualan kepemilikan stasiun penyiaran oleh pihak pemegang izin kepada pihak lain dilakukan melalui penjualan saham perusahaan yang berarti juga beralihnya kepemilikan stasiun yang bersangkutan.³⁰

c. Radio Komunitas

Radio komunitas bersifat independen, tidak komersial, daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, dan untuk melayani kepentingan komunitasnya.³¹ The National Community Radio Forum (NCRF) mengemukakan manfaat dan fungsi dari radio komunitas, antara lain:

1. Partisipasi merupakan kekuatan bagi komunitas untuk membuka pintu perubahan kehidupan komunitas
2. Melayani informasi di segala sektor kehidupan komunitas,
3. Mempromosikan dan merefleksikan budaya, karakter dan identitas lokal/ komunitasnya,

²⁷ Tika Mutia, *Manajemen Media* (Bandung: Arsad Perss, 2012), hlm 96.

²⁸ Morris, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 80

²⁹ Tika Mutia, *Manajemen Media* (Bandung: Arsad Perss, 2012), hal 98

³⁰ *Ibid* hal, 100

³¹ Atie Rachmatie, *Radio Komunitas* (Bandung: Sembiosa Rekatama Media 2007), hal 78.

4. Meningkatkan akses untuk pembayaran informasi secara lisan,
5. Merupakan bentuk tanggung jawab sosial atas kebutuhan komunitasnya. Sehingga radio komunitas merupakan salah satu media yang menjadi alternatif yang dapat meningkatkan sumber informasi bagi masyarakat yang berada di komunitasnya, seperti masyarakat pedesaan.

C. Manajemen Penyiaran

a. Pengertian Manajemen Penyiaran

Manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu sebagai motor penggerak. Sebelumnya perlu kita lihat bagaimana manajemen penyiaran di Indonesia mengingat siaran dapat mengubah sikap, pendapat dan tingkah laku individu kelompok, maka penerapan manajemen penyiaran harus mampu mengarahkan setiap siaran yang dihasilkan dan di sajikan kepada Khalayak merupakan penjabaran dari nilai-nilai Pancasila³²

Manajemen berasal dari kata *manage* dan dalam bahasa latin *manus*, yang berarti memimpin dan mengatur atau membimbing.³³ Kita mungkin sangat sering mendengar kata “manajemen” namun jika seseorang ditanya mengenai apakah manajemen itu, maka jawabannya bisa sangat beragam. Hal ini tidak mengherankan karena tanggung jawab yang tercakup dalam manajemen bisa sangat beragam dan sekaligus kompleks. Adapun pengertian manajemen yaitu:³⁴

Morissan, memberikan definisi manajemen selaku proses yang diperlukan untuk melindungi keseimbangan antara tujuan- tujuan, sasaran- sasaran serta kegiatan- kegiatan yang silih berlawanan dari pihak- pihak yang berkepentingan dalam organisasi.³⁵

Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada 3 pilar utama yang ialah fungsi vital yang dimiliki tiap media penyiaran ialah teknik, program serta pemasaran. Keberhasilan media penyiaran tergantung pada bagaimana mutu orang- orang yang bekerja pada 3 bidang tersebut. Tetapi demikian, kualitas manusia saja tidak cukup bila tidak diiringi dengan keahlian pimpinan media penyiaran bersangkutan mengelola sumber energi yang terdapat. Karena inilah manajemen yang baik mutlak dibutuhkan pada media penyiaran.

³² J.B.Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, Gramedia, 1994, hal 133

³³ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), Hlm 121

³⁴ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 127

³⁵ *Ibid*, hal 127

b. Tingkatan manajemen

Pada media penyiaran dan juga perusahaan lainnya pada umumnya posisi manajer terdiri atas 3 tingkatan, yaitu:³⁶

1) Manajer tingkat bawah (*lower level manager*)

Manajer pada tingkat ini bertugas mengawasi secara dekat pekerjaan rutin karyawan yang ada di bawah naungannya. Pada stasiun radio, manajer tingkat bawah ada seorang manajer penjualan lokal yang bertanggung jawab kepada manajer penjualan umum.³⁷

2) Manajer tingkat menengah (*middle manager*)

Manajer ini bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu sebagai bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen menengah bisa meliputi beberapa tingkatan dalam suatu organisasi. Para manajer menengah membawahi serta dan memusatkan kegiatan- kegiatan para manajer yang lain serta kadang- kadang juga karyawan operasional.³⁸

3) Manajer puncak (*top manager*)

Manajer ini merupakan manajer yang mengoordinasikan kegiatan perusahaan serta memberikan arahan dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi.³⁹

c. Fungsi manajemen

Pada media penyiaran, manajer umum bertanggung jawab kepada pemilik serta pemegang saham dalam melakukan koordinasi sumber daya yang terdapat (manusia serta benda) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Dalam melakukan tanggung jawab manajemennya, manajer universal melakukan 4 fungsi dasar, ialah:⁴⁰

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan wajib diputuskan “apa yang harus dicoba, kapan melaksanakannya, bagaimana melaksanakannya serta siapa yang hendak melaksanakannya”. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang

³⁶ *Ibid*, hal 129

³⁷ *Ibid*, hal 129

³⁸ *Ibid*, hal 129

³⁹ *Ibid* hal 129

⁴⁰ *Ibid*, hal 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.⁴¹

Secara umum perencanaan membantu untuk menghindari penundaan-penundaan yang disebabkan oleh kegagalan melaksanakan suatu tindakan, dan untuk kembali mengambil langkah tindakan sedini mungkin atas kegagalan. Disamping itu, perencanaan juga dapat membantu dalam mengestimasi biaya-biaya dari strategi yang diajukan, dengan demikian memberikan kesempatan kepada seorang manajer untuk mengevaluasi apa-apa yang harus dilakukan⁴²

Dalam aktivitas dakwah, perencanaan dakwah bertugas untuk menentukan langkah dakwah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan sarana dan prasarana atau media dakwah, serta personil da'i yang akan diterjunkan. Menentukan materi yang cocok untuk sempurnanya pelaksanaan, membuat asumsi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi yang kadang-kadang dapat mempengaruhi cara pelaksanaan program dan cara menghadapinya serta menentukan alternatif-alternatif yang semua itu merupakan tugas utama dari sebuah perencanaan.⁴³

Dengan perencanaan, penyelenggaraan dakwah dapat berjalan lebih terarah. Hal ini bisa terjadi sebab dengan pemikiran secara matang mengenai hal-hal apa saja yang harus dilaksanakannya dalam rangka dakwah, maka dapat dipertimbangkan kegiatan-kegiatan apa yang dikerjakan selanjutnya. Adapun dalam hal ini pembahasan proses perencanaan penyiaran dakwah Islam meliputi:

1. Perkiraan dan perhitungan masa depan.
2. Penentuan dan perumusan sasaran
3. Penentuan materi
4. Penetapan tujuan
5. Penetapan metode
6. pemilihan da'i
7. penetapan biaya.⁴⁴
2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses penataan struktur organisasi yang cocok dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dipunyai serta area yang melingkupinya. 2 aspek utama proses penyusunan struktur organisasi merupakan departementalisasi serta pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan

⁴¹ *Ibid*, hal 130

⁴² Gary Yukl, *Leadership Organization*, (Jakarta: Perhallindo, 1994), 68

⁴³ Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: prenada media Group, 2006) Cet. Ke-1, hlm 117

⁴⁴ Sondang S.P Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm 50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. Pembagian kerja pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.⁴⁵

Organisasi yang dibentuk untuk mengelola bidang penyiaran disebut dengan organisasi penyiaran. Organisasi penyiaran adalah tempat orang-orang penyiaran saling bekerjasama dalam merencanakan, memproduksi atau mengadakan materi siaran, dan sekaligus menyiarkan dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁶

Adapun didalam manajemen penyiaran itu ada beberapa hal didalamnya yaitu sebagai berikut:

- a) Manusia sebagai pengelola siaran
- b) Manusia sebagai pengelola teknik (sarana dan prasarana)
- c) Manusia pengelola administrasi⁴⁷

3. Pengarahan dan memberikan pengaruh

Fungsi pengarahan serta memberikan pengaruh ataupun mempengaruhi tertuju pada upaya untuk memicu antusiasme karyawan untuk melakukan tanggung jawab mereka secara efisien. Dalam hal ini, Peter Pringle mengemukakan: *The influencing or directing functions centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and effectiveness.* (fungsi mempengaruhi ataupun mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melakukan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif). Kegiatan mengarahkan serta mempengaruhi ini mencakup 4 kegiatan yakni: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan serta pelatihan. Fungsi pengarahan dimulai dengan motivasi sebab para manajer tidak bisa mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.⁴⁸

4. Pengawasan.

Ada banyak istilah untuk fungsi pengawasan antara lain penilaian, evaluasi serta revisi. Tetapi istilah pengawasan lebih banyak digunakan sebab lebih memiliki konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan

⁴⁵ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 142

⁴⁶ J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, (Jakarta: P.T Gramedia, 1994), hlm 78

⁴⁷ *Ibid*, hlm 80

⁴⁸ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin

serta pengambilan tindakan korektif. Pengawasan ialah proses untuk mengenali apakah tujuan- tujuan organisasi ataupun perusahaan telah tercapai atau belum. Hal ini berkaitan dengan cara- cara membuat aktivitas yang sesuai dengan apa yang direncanakan.. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.⁴⁹

Pelaksanaan harus sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan pada tahap perencanaan. Penyimpangan pada perencanaan berarti suatu kekeliruan, untuk itu perlu diambil langkah koreksi secara dini agar penyimpangan itu tidak semakin besar dan meluas mengingat dalam dunia penyiaran itu khususnya melalui radio sangat tidak efektif karena sifatnya yang sekilas dan meluas. Pengawasan yang dapat dilakukan di organisasi penyiaran radio yaitu sebagai berikut:

- Pengawasan Preventif, adalah pengawasan yang dilakukan sebelum pelaksanaan, apakah segala langkah persiapan telah dilakukan dengan sempurna. Didunia penyiaran lebih diartikan sebelum pelaksanaan siaran. Pengawasan preventif dilakukan oleh pimpinan program dengan memastikan segala sesuatu yang berhubungan dengan program siaran baik itu subjek, materi, serta metode yang akan disampaikan.
- Pengawasan Pengendalian, adalah pengawasan yang dilaksanakan pada saat pekerjaan sedang dilakukan. Disini pimpinan atau manajer bisa menilai apakah pekerjaan yang sedang dilaksanakan oleh para pelaksana sesuai atau tidak dengan yang seharusnya dilakukan.
- Pengawasan Umpan Balik, adalah langkah evaluasi pelaksanaan suatu program (output). Beberapa temuan penyimpangan atau kurang sempurna digunakan untuk menyempurnakan langkah selanjutnya atau yang bersifat sedang berjalan. Pengawasan umpan balik ini bisa dilakukan dengan menganalisa respon dari pendengar terhadap program yang disajikan.⁵⁰

D. Program Siaran

Tidak ada yang lebih berarti dari kegiatan ataupun program sebagai factor yang sangat penting serta memastikan dalam menunjang keberhasilan finansial suatu stasiun penyiaran radio serta tv. Kata“ program” berasal dari bahasa

⁴⁹ *Ibid* hal 159

⁵⁰ Budi Prasetyo, “Manajemen Siaran Dakwah Di Radio (Tinjauan Manajemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah Dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten)”. (Skripsi Program Strata satu, Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), 35-36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

programme ataupun program yang berarti kegiatan ataupun rencana. Undang-undang Penyiaran Indonesia tidak memakai kata program buat kegiatan namun memakai istilah “siaran” yang didefinisikan selaku pesan ataupun rangkaian pesan yang disajikan dalam bermacam bentuk. Tetapi kata “program” lebih kerap digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara.

Program ataupun acara yang disajikan merupakan aspek yang membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio maupun tv. Program bisa disamakan atau dianalogikan dengan produk ataupun benda (*goods*) ataupun pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien serta pemasang iklan. Dengan demikian, program merupakan produk yang diperlukan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini ada suatu rumusan dalam dunia penyiaran adalah program yang baik hendak memperoleh pendengar ataupun penonton yang lebih besar, sebaliknya acara yang kurang baik tidak akan memperoleh pendengar ataupun penonton.⁵¹

Adapun program siaran dakwah yang disiarkan oleh radio Qur’an dan dakwah ini ada empat, yaitu mulai dari program acara umat bertanya imam menjawab, kajian pembahasan fiqh kontemporer, kajian ummahat serta tabligh akbar.

E. Teknik Siaran

Pada dasarnya ada dua teknik yang bisa digunakan oleh seorang penyiar dalam melakukan aktivitas siaran, yaitu teknik *Ad libitum* dan teknik membaca naskah. Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Teknik *ad libitum*

Ad libitum, adalah teknik siaran dengan cara berdialog santai, enjoy, tanpa beban ataupun tanpa tekanan, cocok dengan selera (*ad libitum* means to speak at pleasure, as one wishes, as one desires) serta tanpa naskah. Penyiar yang berdialog secara *ad libitum* melaksanakannya leluasa tanpa naskah. Untuk seseorang penyiar tugas ini tidak enteng, lebih-lebih jika ia ditugaskan menyampaikan laporan tatapan mata, baik yang bersifat formal semacam upacara kenegaraan ataupun yang bersifat hiburan semacam pertandingan sepak bola ataupun bulutangkis.

Penyiar yang menggunakan teknik *ad libitum* dalam melakukan siaran perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:⁵²

- a) Mencatat pokok-pokok yang penting yang akan disampaikan selama siaran, sehingga siaran dapat berjalan secara sistematis serta sesuai

⁵¹ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 200

⁵² Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm 131-133.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan waktu yang tersedia. Penyiar berbicara dengan bantuan catatan tersebut (*using note*)

- b) Memelihara hubungan dengan pendengar. Seorang penyiar harus senantiasa menjaga hubungan dengan pendengar selama siaran, yaitu berusaha agar pendengar tidak berpindah gelombang.
- c) Menguasai istilah-istilah khusus (jargon) dalam bidang-bidang tertentu, sehingga pembicaraan tampak berkualitas dan meyakinkan. Dalam siaran berita sepak bola misalnya, penyiar harus menguasai istilah-istilah seperti, *corner*, tendangan *first time*, *ball possession*, dan sebagainya.
- d) Menggunakan bahasa sederhana. Yang dimaksud dengan kata-kata sederhana ialah kata-kata yang umum dan lazim terdapat di kalangan masyarakat.
- e) Mencegah pengucapan kata-kata tak wajar, yaitu kata-kata cabul dan kata-kata yang menyinggung perasaan seseorang yang menyangkut soal kesukuan, agama atau cacat badaniyah.

b. Teknik Membaca Naskah

Dalam teknik ini, penyiar melaksanakan siaran dengan metode membaca naskah(script) yang telah disusun sendiri ataupun dengan bantuan script writer. Naskah yang hendak dibawa oleh penyiar kepada para pendengar bergantung dari tipe acara yang hendak ditayangkan. Terdapat naskah yang terbuat sendiri oleh penyiar, dalam makna kata hal- hal yang sepatutnya dicoba secara *ad libitum*, atas prakarsa sendiri dia susun di atas kertas. Terdapat pula naskah yang terbuat oleh orang lain yang wajib dibacakan oleh penyiar. Dalam hubungan ini, naskah apapun yang dia hadapi, dia wajib mengutarakan kepada para pendengar dengan style sedemikian rupa, sehingga seolah- olah diucapkan secara *ad libitum*; tidak ada nada dibaca.

Untuk mencapai hasil maksimal, seseorang penyiar wajib bisa mengutarakan kata demi kata seolah- olah diucapkan tanpa bantuan naskah yakni dengan cara:⁵³

1. Memahami dan menghayati isi naskah secara keseluruhan.
2. Jika diperlukan, menggunakan tanda-tanda khusus dalam naskah
3. Mengeluarkan suara seakan sedang bercerita dengan orang lain.
4. Menggunakan gerakan tubuh (*gesture*) dan senyuman untuk menambah bobot bicara.
5. Sebelum mengudara, berlatih dengan mengeluarkan suara, sekaligus melatih intonasi, aksentuasi, artikulasi dan *speed*.
6. Meletakkan ditempat yang mudah dijangkau.

⁵³ Asep Syamsul M. Romli, *Op.Cit*, hlm.41-42

7. Jangan sampai terpaksa membalik halaman naskah sambil berbicara. Naskah tidak boleh bersambung.

2.2 Konsep Operasional

Ada pula konsep operasional ini merupakan untuk menerangkan serta menanggapi kasus yang akan diteliti ataupun dengan makna kata konsep ialah selaku panduan buat periset sehingga tidak terbentuknya kesalahan. Ada pula indikator- indikator dari manajemen program siaran adalah :

- a) Perencanaan (*planning*) merupakan perencanaan konsep, seperti menyusun rencana rencana program siaran atau acara yang akan dipersiapkan dan disahkan menjadi tanggung jawab PD (program director)
- b) Pengorganisasian (*organizing*) merupakan pengelompokan kegiatan yang perlu yakni penetapan susunan serta tugas dan fungsinya seperti manager, program director, marketing dan production.
- c) Pengarahan (*directing*) sebagai manajer harus bisa memberi pengaruh kepada kru dalam melaksanakan tanggung jawab dalam penyiaran
- d) Pengawasan atau evaluasi (*controlling*) merupakan fungsi manajemen mengadakan penilaian, pengoreksian, pengarahan seperti pemeriksaan dan penambahan oleh manajer.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.⁵⁴

Dalam peneilitian ini penulis akan membatasi pada manajemen radio Qur'an dan Dakwah , karena itu teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fungsi manajemen menurut George R Terry, POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Dengan demikian dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen yang digunakan oleh radio Qur'an dan Dakwah dalam menghasilkan kualitas siaran dapat diukur melalui indikator sebagai berikut :

1. Planning (perencanaan), merupakan hal yang penting dan utama pada sebuah organisasi. Perencanaan di radio persada meliputi menyusun dan menetapkan rencana kerja untuk mencapai tujuan. Baik itu rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Selain itu juga mempersiapkan jadwal dan anggaran biaya yang dibutuhkan.
2. Organizing (pengorganisasian), yaitu meliputi penataan program siaran radio Qur'an dan Dakwah. Manata dan mengemas programprogram unggulan untuk dapat menghasilkan kualitas siaran radio.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 60.



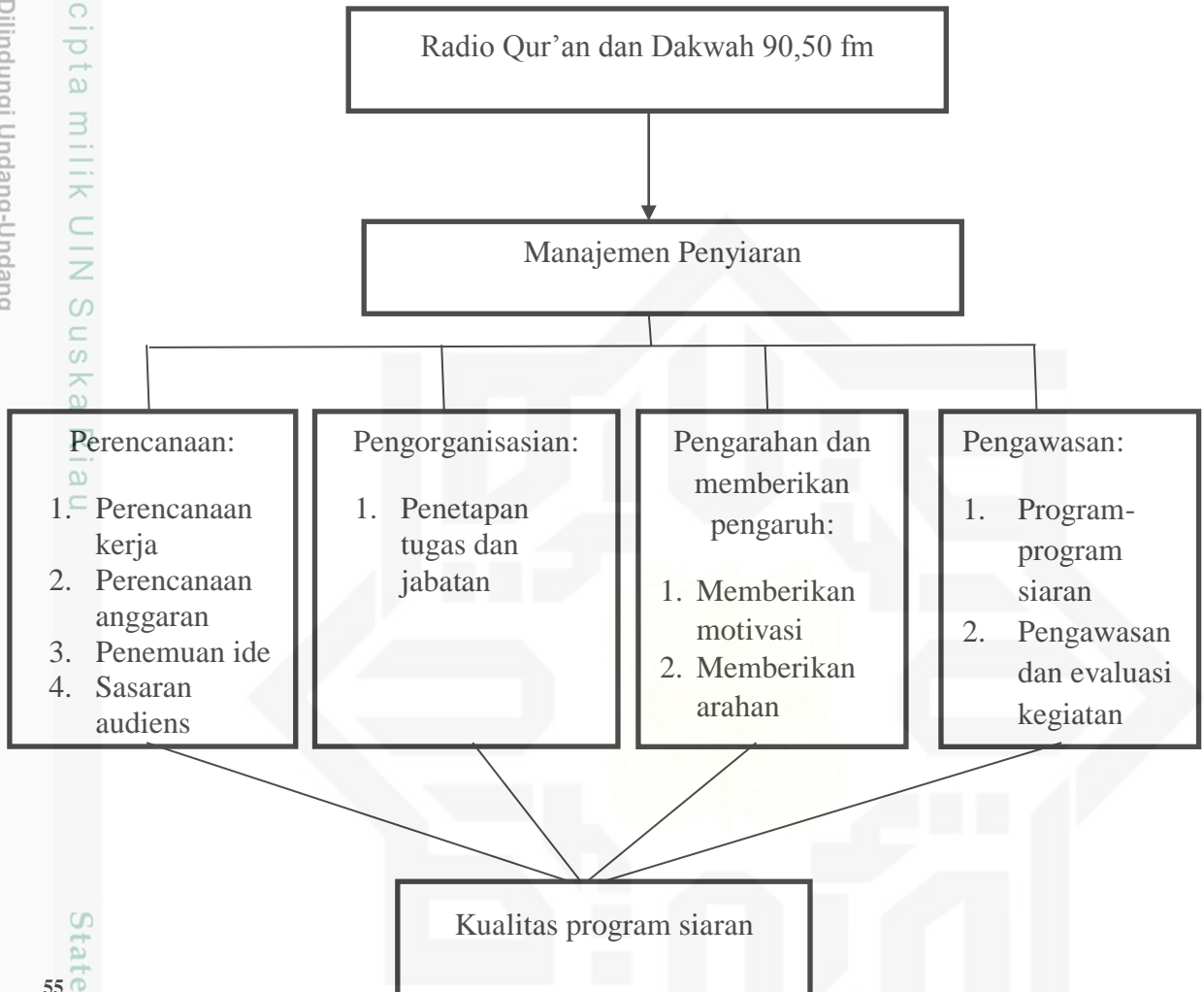
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Actuating (pelaksanaan), yaitu memberikan bimbingan dan motivasi kepada karyawan untuk melaksanakan tugas dan bertanggung jawab dengan baik dan juga melakukan selektivitas dalam menyajikan program yang berbeda dengan radio lain.
4. Controlling (pengawasan), yaitu mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan dan juga kegiatan yang telah direncanakan untuk menghindari penyimpangan terhadap apa yang telah direncanakan.

Dari keempat indikator diatas maka tujuan akhir dari manajemen radio Qur'an dan Dakwah adalah untuk menghasilkan kualitas siaran Radio Qur'an dan Dakwah Manajemen radio diatas disingkat dengan POAC yang berupa planning, organizing, actuating, dan controlling. Untuk penjelasan yang lebih jelas dapat dilihat bagan kerangka pikir seperti pada gambar dibawah :

Kerangka Pemikiran



55

55 Olahan Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Melihat dari konsep penelitian yang berjudul “Manajemen Penyiaran Radio Qur’an dan Dakwah 90,50 Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran” jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁵⁶. Penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data aktual secara rinci yang melukiskan indikasi yang terdapat, mengidentifikasi permasalahan ataupun mengecek keadaan dan praktek- praktek yang berlaku membuat perbandingan penilaian. Membenarkan apa saja yang dicoba orang lain dalam hadapi kasus yang sama dan belajar dari pengalaman mereka buat menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang hendak tiba.⁵⁷

Disisi lain, apabila dilihat dari konsep riset deskriptif ini mempunyai karakteristik maupun langkah- langkah tertentu dalam proses pelaksanaannya, ialah selaku berikut:(1) membenarkan tipe informasi yang ditentukan,(2) membenarkan prosedur pengumpulan data lewat observasi, pengolahan informasi serta data dan menarik kesimpulan

3.3.2 Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan memakai tata cara riset deskriptif kualitatif. Riset ini lebih menekankan kepada interpretasi dari periset bersumber pada teori- teori yang terdapat. Riset kualitatif bertujuan buat menerangkan fenomena yang terdapat lewat pengumpulan informasi sedalam- dalamnya.

Pendekatan kualitatif menguak suasana sosial tertentu dengan mendeskripsikan realitas secara benar, dibangun oleh perkata bersumber pada metode pengumpulan serta analisis informasi yang relevan serta diperoleh dari suasana yang natural. Dengan demikian, riset kualitatif tidak cuma selaku upaya mendeskripsikan informasi, namun deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan informasi yang legal dipersyaratkan kualitatif..⁵⁸ Pada riset ini memakai tipe

⁵⁶ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1999), hlm 3

⁵⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2000), hlm. 24-25.

⁵⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodelogi Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 26.

deskriptif, tipe studi ini bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual serta akurat tentang fakta- fakta serta sifat- sifat populasi ataupun objek tertentu.⁵⁹

3.2 Lokasi dan Waktu

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Radio Qur'an dan Dakwah, yang bertempat di Markaz Islamy Kabupaten Kampar tepatnya berada di Masjid Islamic Center Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, yang beralamat di Jl.Prof. M. Yamin, S.H Kampar Bangkinang. Dengan jangka waktu selama lebih kurang 4 bulan yaitu mulai dari bulan Juli sampai pada bulan September Tahun 2021

3.3 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan dokumentasi.⁶⁰Sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Dalam hal ini yang menjadi data primer yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh Qur'an dan Dakwah. Terkait dengan penelitian yang penulis lakukan, maka dalam hal ini data primer dalam penelitian ini adalah dari subjek penelitian yaitu di radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,50 FM dan Manajemen penyiaran radio Quran dan dakwah 90,50 FM Bangkinang kota Kabupaten Kampar

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁶¹Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dalam bentuk laporan, catatan, buku-buku, dan dok Peneliti mengambil beberapa narasumber/informan yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

Dokumen yang terkait dengan kegiatan Produksi Acara di Radio Qur'an dan Dakwah. di Markaz Islamy Kampar. Tepatnya di bagian masjid Islamic Center Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan objek dalam peneltian ini adalah manajemen penyiaran dalam radio Qur'an dan dakwah. Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 3 orang, Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan jawaban atas

⁵⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2010), 69.

⁶⁰P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori Dan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipt,1991), hlm 87

⁶¹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,(jakarta, Kencana, 2006), hlm 42

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan, disesuaikan dengan jenis data yang diambil sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian⁶². Dalam penelitian ini, penulis sudah lebih terdahulu melakukan observasi di radio Qur'an dan dakwah sebelum melanjutkan pada penelitian berikutnya.

b. Wawancara

Menurut Berger, wawancara merupakan obrolan antara pengamat seorang yang berharap memperoleh informasi serta informan seorang yang diasumsikan memiliki data berarti tentang sesuatu objek. Tipe wawancara yang digunakan merupakan wawancara terstruktur, ialah pengamat memakai pedoman wawancara(*interview guide schedule*), yang ialah wujud khusus yang berisi instruksi yang memusatkan pengamat dalam melaksanakan wawancara,⁶³ baik itu wawancara secara langsung maupun tertulis apabila narasumber sulit ditemui. Melalui tata cara ini diharapkan kasus yang terdapat bisa terjawab secara jelas serta mendetail. Peneliti di sini melakukan wawancara kepada Bapak Mustafal selaku Kepala Dari Radio Qur'an dan Dakwah melalui via video call dikarenakan penyebaran covid 19 yang terjadi saat ini.

⁶² Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.105

⁶³ *Ibid* hlm,101

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi tertulis paling utama arsip- arsip tentang komentar serta teori yang berhubungan dengan masalah- masalah dalam riset ini. Dokumennya berupa gambar- gambar pihak Radio Qur'an dan Dakwah ketika sedang melaksanakan penyiaran serta mempersiapkan program yang hendak ditayangkan.⁶⁴ Dokumentasi berawal dari proses perhimpunan serta pemilihan cocok dengan tujuan riset, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya. Tata cara ini digunakan buat menguatkan informasi yang sudah diperoleh dari hasil wawancara serta observasi. Dokumentasi yang diambil berbentuk gambar, arsip, transkrip kegiatan radio serta yang lain yang menunjang riset ini. Serta dari bahan- bahan tertulis semacam jadwal dokumen- dokumen administrative, laporan kemajuan, postingan laporan, postingan hasil riset serta penilaian program.

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini, uji validasi data yang digunakan adalah analisis triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek akan di cross-check dengan dokumen yang ada. Menurut Dwijoyowinoto ada macam-macam triangulasi, yaitu:⁶⁵

1. Triangulasi sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat suatu kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan umum dan apa yang dikatakan pribadi.

2. Triangulasi waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi yang tidak hanya satu kali.

3. Triangulasi teori

Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk mengadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

4. Triangulasi periset.

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap dan persepsi

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 151

⁶⁵ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm 41-42

yang berbeda dalam mengamati fenomena. Maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama.

5. Triangulasi metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.⁶⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat suatu kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.⁶⁷

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, periset memakai tipe penelitian deskriptif kualitatif yang ialah analisis bermacam informasi yang sukses dikumpulkan pengamat di lapangan. Informasi tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi..⁶⁸

Secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut sebagai berikut:

- Mengumpulkan informasi yang sudah diperoleh dari hasil interview, dokumentasi serta observasi
- Menyusun segala informasi yang diperoleh cocok urutan ulasan baik itu informasi yang bersumber dari wawancara, dokumentasi ataupun observasi.
- Melaksanakan interpretasi terhadap informasi yang sudah tersusun ialah dengan menyamakan antara informasi yang diperoleh dengan teori yang digunakan

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Analisis informasi kualitatif merupakan upaya yang dicoba dengan jalur kerja dengan informasi, mengorganisasikan informasi, menciptakan apa yang berarti serta apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang bisa dikisahkan kepada orang lain.⁶⁹

⁶⁶ *Ibid*, hlm, 72

⁶⁷ *Ibid*, hlm, 72

⁶⁸ *Ibid* hlm, 196

⁶⁹ Maleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya. 2004), hlm 97

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Radio Qur'an Dan Dakwah

Radio Qur'an dan Dakwah adalah salah satu sarana komunikasi pada bidang dakwah. Radio Qur'an dan dakwah ini sudah berdiri sejak pada tahun 2010 yang lalu. Radio ini merupakan salah satu radio swasta yang berada di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Media penyiaran radio adalah salah satu media yang efektif dalam rangka membantu mensyiarkan kegiatan keagamaan. inilah salah satu yang mengilhami pendirian Radio Qur'an dan dakwah di samping tujuan utamanya pada awal pendirian adalah sebagai publikasi seluruh kegiatan keagamaan Markaz Islamy Kabupaten Kampar.

Radio yang beralamat di Komplek Markaz Islamy Kabupaten Kampar (MIK) Jl. Moh. Yamin Kota Bangkinang dari ide dan gagasan dari beberapa anggota kepengurusan Badan Pengelola Markaz Islamy Kabupaten Kampar (MIK). Sebagai masjid yang sumber pendanaan utamanya dari pemerintah daerah Kabupaten Kampar, Badan Pengelola Markaz Islamy Kabupaten Kampar (MIK) pada saat itu mengusulkan kepada Pemerintah daerah Kabupaten. diantara usulan tersebut dan mendapat persetujuan adalah mendirikan radio sebagai salah satu media dan sarana syiar keagamaan secara umum dan terkhusus mensyiarkan kegiatan Markaz Islamy Kabupaten kampar yaitu Radio Qur'an dan Dakwah.

Radio Qur'an dan Dakwah. yang berada dibawah pengawasan dan bimbingan Biro Umum, Humas dan Kepegawaian Markaz Islamy Kabupaten Kampar memulai pengurusan pendirian dan izin operasional radio. Langkah awal nya adalah pengajuan dan pengurusan izin radio kepada pihak terkait, maka dimulailah proses pengurusannya dengan bertindak sebagai ketua dalam pengurusan izin dipimpin oleh bapak Joni dan dibantu oleh jajaran dan anggotanya. Namun disebabkan beberapa kendala, pengurusan izin belum tuntas, perekrutan pegawai kemudian dilakukan berikut Tugas pokok dan fungsi masing masing dan kemudian disusun program dan jadwal kegiatan radio untuk selanjutnya dilakukan kegiatan penyiaran. Dengan frekuensi 90.50 FM, Radio Qur'an dan Da'wah menyiarkan tilawah Al Qur'an dan kajian kajian rutin para ustadz dari internal Markaz Islamy Kabupaten Kampar (MIK) maupun para ustadz dari luar baik secara live maupun rekaman.

Dengan pergantian kepengurusan baru dan telah mendapat izin siar (ISR) dan Hak penggunaan frekuensi (HPP). Seiring dengan pergantian pengurus Badan Pengelola Markaz Islamy Kabupaten Kampar periode 2017-2021, kepengurusan radio Qur'an dan Dakwah pun mengalami perubahan struktur kepengurusan sesuai dengan hasil rapat Badan pengelola Markaz Islamy Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(MIK) periode 2017-2021. Untuk saat ini, radio Qur'an dan Dakwah di pimpin oleh Bapak Mustafa Kamal, MSI, sebagai direktur.

Radio Qur'an dan dakwah ini muncul dengan bermacam berbagai kajian-kajian dakwah yang di informasikan oleh para da' i professional yang pakar di bidangnya, dan muncul buat menyajikan lantunan murattal al- quran di dalamnya. Radio Qur'an dan dakwah ini merupakan radio yang memenag berfokus pada penyebara dakwah- dakwah Islam lewat siaran- siaran kajian dakwah yang diisi oleh para da' i yang professional di bidangnya.

Penyiaran radio Qur'an dan dakwah ini berfokus pada kajian dakwah islam maupun ceramah dan murattal al- Qur' an. Radio qur'an dan dakwah ini mengudara sepanjang 17 jam dalam satu hari. Ialah mulai dari jam 04. 30 hingga pada jam 22. 00 Wib. Dengan gelombang frekuensi 90, 50 FM dengan jangkauan, bangkinang kota serta air tiris saja.. Ada pula segmen radio Qur' an dan dakwah ini yakni segala susunan warga yang terdapat di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar sampai warga Air Tiris.

Mulai dari umur muda sampai tua, wanita ataupun pria, status pembelajaran besar serta rendah boleh mencermati siaran radio Qur' an dan dakwah ini. Sebab memanglah radio Qur' an dan dakwah ini berfokus pada penyebaran dakwah lewat kajian- kajian siaran dakwahnya. Isi kajiian dakwahnya juga meliputi permasalahan- permasalahan yang kerap terjalin di berusia ini, mulai dari kasus' aqidah, akhlak sampai syariah.

Ceramah yang ditayangkan oleh radio Qur' an dan dakwah ini juga banyak macamnya, mulai dari ceramah yang ditayangkan langsung secara live ataupun ceramah yang telah diedit sampai diputar kembali oleh para penyiar radio Qur' an dan dakwah dengan frekuensi 90, 50 FM ini supaya didengar kembali oleh warga yang belum pernah mencermati kajian live. Sebab radio Qur' an dan dakwah dengan 90, 50 FM ini dibawah naungan masjid Islamic Center Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Hingga ceramah yang ditayangkan oleh radio Qur' an dan dakwah ini juga materinya bergantung dengan ceramah yang dicoba ataupun dilaksanakan oleh takmir masjid Al- Ihsan Islamic Center Bangkinang tersebut.

Setelah itu disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah, selanjutnya dilakukan pengeditan sehingga dapat diputar kembali serta dapat didengarkan oleh warga dekat, hanya masyarakat sekitaran Bangkinang Kota serta Air Tiris saja. Oleh karena itu jangkauan frekuensi radio Qur' an serta dakwah ini cuma sebatas Bangkinang Kota serta Air Tiris saja..⁷⁰

⁷⁰ Hasil dokumentasi, Profil radio Qur'an dan dakwah

4.2 Visi Dan Misi Radio Qur'an Dan Dakwah

1. Visi Radio Qur'an Dan Dakwah

“Menjadikan Radio Qur'an dan Dakwah sebagai radio dakwah untuk memperkokoh Aqidah Islamiyah dan mempererat Ukhuwah Islamiyah sekaligus menjadi mitra masyarakat menuju masyarakat yang cerdas, Islamiy dan cinta Agama”

2. Misi Radio Qur'an Dan Dakwah

- Menjadikan Radio Qur'an dan Dakwah sebagai media syiar dakwah untuk memperkuat aqidah dan ukhuwah Islamiyah masyarakat.
- Menjadikan Radio Qur'an dan Dakwah sebagai media syiar dakwah yang mencerahkan bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan keagamaan yang ada.
- Menjadikan Radio Qur'an dan Dakwah sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat
- Membantu pemerintah dan masyarakat dalam penyebaran informasi,
- Mendukung misi pemerintah Kota Bangkinang menuju masyarakat yang beriman dan bertaqwa

4.3 Tujuan Radio Quran Dan Dakwah

Adapun tujuan didirikannya Radio Qur'an dan Dakwah ini adalah :

- Terbentuknya masyarakat yang memiliki pemahaman agama yang baik,
- Menjadikan radio sebagai sarana meningkatkan pemahaman agama bagi masyarakat,
- Menjadikan radio sebagai sarana belajar bagi masyarakat.
- Menyajikan kajian kajian menarik dan tilawah Al Qur'an yang menyejukkan.⁷¹

4.4 Segmen Atau Target Pendengar Radio Quran Dan Dakwah

Ada pula dalam perihal ini segmen ataupun sasaran pendengar dari radio Qur'an serta dakwah ini merupakan segala penduduk ataupun warga yang terletak dalam jangkauan frekuensi radio Qur'an serta dakwah ini, ialah jangkauannya merupakan mulai dari Bangkinang Kota hingga dekat Air Tiris saja. Serta sasaran pendengar radio Qur'an serta dakwah ialah masyarakat mulai dari yang telah merambah usia anak muda sampai berusia..⁷²

⁷¹ Hasil dokumentasi, Profil radio Qur'an dan dakwah

⁷² Hasil dokumentasi, Profil radio Qur'an dan dakwah

4.5 Data Radio Qur'an dan Dakwah

1. Studio Radio qur'an dan dakwah



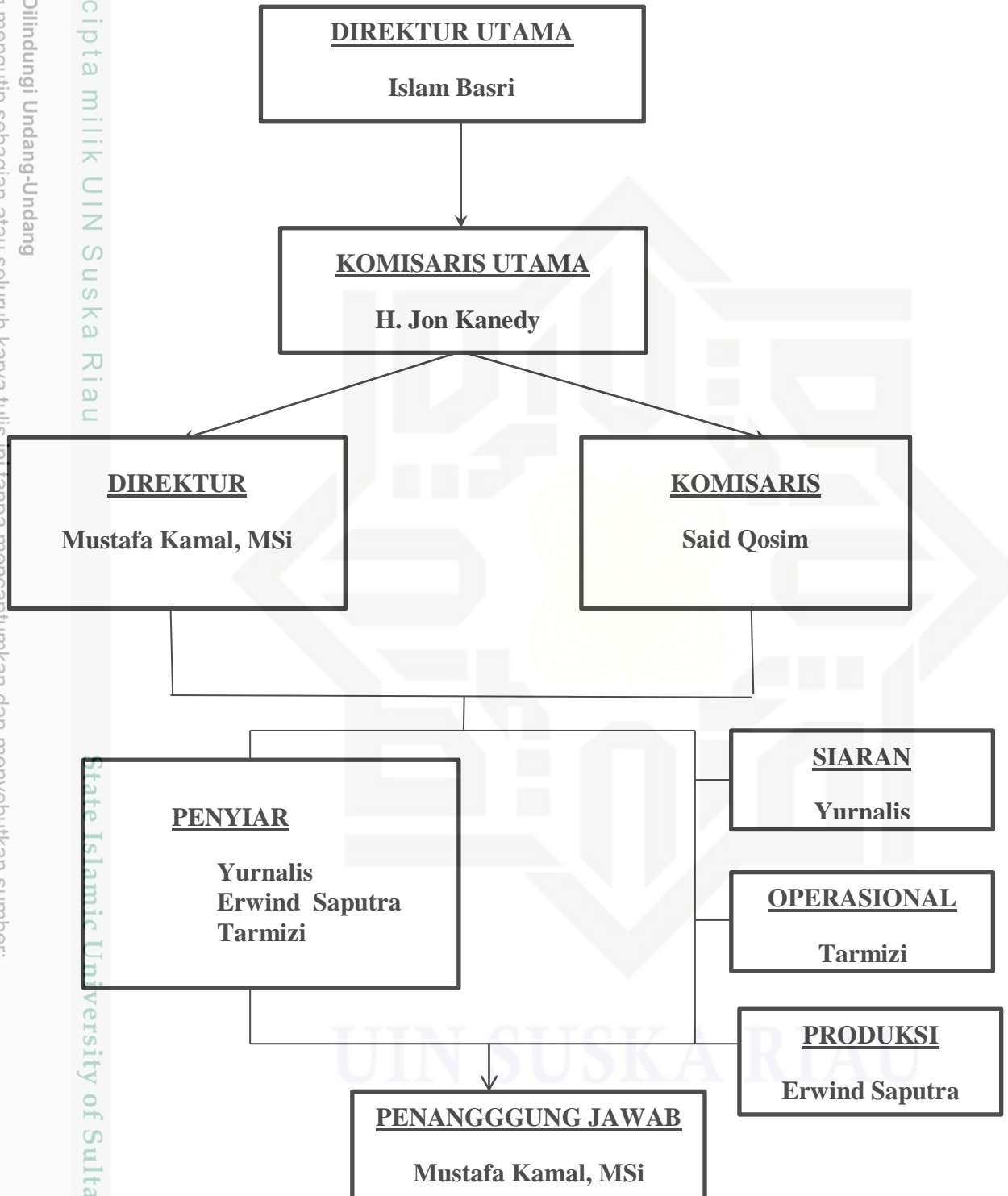
Gambar 1.1 studio Radio Qur'an dan Dakwah

2. Proses siaran radio qur'an dan dakwah



Gambar II : Proses siaran oleh bapak Erwind Saputra

4.6 Struktur Kepengurusan Radio Qur'an Dan Dakwah



Sumber : data penelitian, 2021



4.6 Program Siaran Radio Qur'an dan Dakwah

Adapun program siaran yang ada pada radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90.50 FM ini ada beberapa program siaran, diantaranya yaitu mulai dari program siaran : umat bertanya imam menjawab, kajian pembahasan fiqh kontemporer, kajian ummahat, serta tabligh akbar atau an-Nadwah. Untuk penjelasan selanjutnya, maka akan dijabarkan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

- a) Acara ``umat bertanya imam menjawab " ini merupakan saluran yang berisi dialog interaktif antara umat dan imam (da'i). Di Dalam dialog ini ummat boleh bertanya seputaran permasalahan apa saja. Baik itu mulai dari permasalahan aqidah, akhlak maupun syari'ah. Yang nantinya ketika ummat (masyarakat) yang mendengarkan siaran radio Qur'an dan dakwah ini bertanya, maka secara langsung akan dijawab oleh da'i atau ustad yang profesional atau ahli dibidangnya. Siaran "ummat bertanya imam menjawab" ini disiarkan secara live (langsung) setiap sepekan sekali yaitu pada hari sabtu ba'da maghrib dan setelah isya.
- b) Acara " kajian pembahasan fiqh kontemporer" ini merupakan siaran yang berisi tentang kajian pembahasan fiqh yang erat dengan permasalahan yang terjadi di dewasa ini, dan bagaimana hukumnya dalam fiqh, itu semua akan dibahas di siaran kajian pembahasan fiqh kontemporer ini. Siaran kajian pembahasan fiqh kontemporer disiarkan secara live (langsung) setiap sepekan sekali.
- c) Acara "kajian ummahat" ini merupakan siaran yang berisi tentang pembahasan seputar wanita. Dan biasanya pembahasan kajian ummahat ini disampaikan oleh seorang da'iyah atau ustazah yang berkompeten atau ahli dibidangnya. Siaran kajian ummahat ini disiarkan secara live (langsung) setiap sepekan sekali.
- d) Acara ``tabligh akbar atau an-nadwah" ini merupakan siaran yang berisi tabligh akbar yang biasanya siaran ini disiarkan oleh radio qur'an dan dakwah setiap sepekan sekali, yaitu pada hari ahad ba'da maghrib. Yang mana dalam siaran tabligh akbar ini da'I dipersilahkan menyampaikan materi yang telah tersusun atau terschedule dengan durasi 10 menit setelah itu penyiar membuka sesi Tanya jawab kepada pendengar (mad'u).⁷³

⁷³ Hasil dokumentasi, Profil radio Qur'an dan dakwah

4.6 Jadwal Program Siaran Radio Qur'an dan Dakwah

Tabel II : Jadwal program siaran :

Pukul	Nama program/ kegiatan
04.30-04.50	Murattal al Qur'an
04.50-05.00	Tilawah al Qur'an
05.00-05.30	Do'a do'a al ma'tsurat
05.30-05.40	Shalat subuh
05.40-06.00	Kajian ba'da subuh
06.00-06.30	Zikir Pagi
06.30-08.00	Murattal al Qu'an dengan terjemahan
08.00-10.00	Rekaman Kajian an Nadwah
10.00-12.00	Rekaman Kajian UBIM
12.00-12.15	Tilawah al Qur'an
12.15-12.20	Azan Zhuhur
12.20-12.35	Tausiyah Zhuhur
12.35-12.50	Shalat Zhuhur
12.50-14.00	Murattal al Qur'an
14.00-15.00	Rekaman Kajian Khusus kisah sahabat
15.00-15.40	Tilawah al Qur'an
15.40-16.00	Azan dan shalat ashar
16.00-16.30	Dzikir Petang
16.30-18.00	Kajian Kitab Bersama Imbes
18.00-18.20	Tilawah Al Quran
18.20-18.30	Azan maghrib
18.30-18.40	Do'a doa al ma'tsurat
18.40-18.55	Shalat maghrib
18.55-19.40	Kajian Ba'da maghrib
19.40-20.00	Azan dan shalat isya
20.00-21.00	Rekaman Kajian Ba'da Maghrib
21.00-21.30	Murattal al Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Manajemen Penyiaran Radio Qur'an Dan Dakwah 90,50 Fm Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan

Pertama perencanaan radio Qur'an dan dakwah sudah memiliki rencana agar menambah program siaran yang lebih variatif, dan juga menentukan siapa narasumber, materi dan merencanakan siapa saja crew yang akan terlibat dalam setiap program yang akan disiarkan

Kedua Pengorganisasian radio Qur'an dan dakwah dalam memberikan pengarahan tugas kepada karyawan sesuai dengan masing-masing bidang, agar setiap tugas yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. Dan pengorganisasinya sangat ramping, hanya ada komisaris utama, komisaris, direktur dan langsung ke koordinator bidang yang merangkap pelaksanaan.

Ketiga pengarahan radio Qur'an dan dakwah langsung dari direktur utama radio. Pengarahan yang dilakukan oleh direktur ketika ada sesuatu yang urgent, dan ketika ada masalah direktur yang mengarahkan ke arah yang lebih baik. Dan ada pengarahan apabila kegiatan-kegiatan yang baru, dalam melaksanakan kegiatan ramadhan, lebaran, kemudian ada kajian-kajian luar.

Keempat Pengawasan radio Qur'an dan dakwah melalui monitor siaran, baik produsen maupun pengarah acara bisa melihat apakah ada hal - hal yang harus diperbaiki, kemudian selanjutnya dengan adanya sharing sesama tim produksi, maka akan ada perbaikan kualitas atau koreksi - koreksi agar kedepannya lebih baik lagi. Dan adanya rapat setiap bulan untuk mengevaluasi program-program telah disiarkan.

B. SARAN

Sebagai langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan penulis, maka ada beberapa hal yang penulis sarankan yaitu:

1. Bagi crew radio Qur'an dan dakwah lebih menambahkan fasilitas dan merawat *website* agar konten yang ada di dalamnya *up to date*. Dengan menambahkan kontak pengunjung (*view*) agar bisa mengetahui berapa orang yang sudah mengunjungi *website* Radio Qur'an dan Dakwah
2. Peneliti menyarankan agar Radio Qur'an dan dakwah 90,50 Fm semakin mengencangkan live streaming agar memperluas coverage area. Dan pengawasan harus lebih di perhatikan oleh pemimpin untuk menjaga kualitas siaran dengan melakukan evaluasi setiap program

yang kemudian digunakan untuk perencanaan selanjutnya yang pada akhirnya akan menentukan pencapaian tujuan program optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aan Komariah, Djam'an Satori : 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Andi Fachruddin dan Hidajanto Djamal : 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi*, Edisi Kedua November.
- Arikunto Suharsimi : 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asep Syamsul M. Romli, *Op.Cit.*
- Departemen Pendidikan Nasional: 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Elvinaro, Ardianto dan Erdiyana Komala: 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Faizah : 2006. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana
- J.B.Wahyudi : 1994 *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, Gramedia
- Juliansyah Noor : 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Kriyantono Rachmat : 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Lexy Maleong: 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Wahyu Ilahi :2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: prenadamedia Group, Cet. Ke-1.
- Mutiara, Tika : 2012 *Manajemen Media*. Bandung: Arsad Perss.
- M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al Manshur: 2014.*Metodologi Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2.
- Onong Uchjana Effendy : 1990. *Radio Siaran Teori dan Praktek* Bandung: Mandar Maju
- Rahmatie, Atie : 2007 *Radio Komunitas*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media.
- Rakhmat Jalaluddin : 2000 *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Sabagyo P Joko : 1991.*Metode Penelitian Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipt
- Sugiyono : 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra Uhar Suharsaputra: 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama.

- Siagian, P. Sondang: 1992. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, P. Sondang: 2003. *Manajemen Strategi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Tommy Suprpto : 2009. *Penghantar Teori Dan Manjemen Komunikasi*, Yogyakarta: Media Pressindo
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Tahun 2005.
- Wardana Ega : 2009. *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional* Yogyakarta : Penerbit Andi.

Karyah Ilmiah

- Defhany. 2019. *Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media*. Jurnal Ranah Komunikasi, Vol 1 Edisi 1
- Deria Pradana, Geofakta Razali. 2020. *Putri Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran*. Jurnal Akrab Juara, Vol 5 No 2
- Dwiva Devi Shintia, Azhar, dan Hadrian. 2019. *Manajemen Siaran Pendidikan Di Programa 1 (Satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru*. Jurnal Manajemen Pendidikan Kualitatif, Vol 3 No 2
- Fauzi Abubakar 2016. *Pengaruh Mendengar Acara Dialog Agama Islam di Radio Republik Indonesia Terhadap Pengamalan Agama Masyarakat di Muara Dua Lhokseumawe* Jurnal Pekommas, Vol. 1 No 1
- Geofakta Razali, Deria Pradana. 2020, *Putri Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran*, Jurnal Akrab Juara, Vol 5 No 2.
- Massie, Ruth Debora. 2013. *Manajemen Program Siaran Dialog di Kantor RRI Manado*. Acta dijurnal, Vol.II No.I
- Murbaningsih, Ari Mintarti. 2019. *Strategi Manajemen Dalam Meningkatkan Eksistensi Program Siaran Dunia Dongeng di RRI Purwokerto*. Jurnal Heritage, Vol.8, No.2
- Nasution, Nurhasana. 2018. *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*. Jurnal Interaksi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol 2 No 2
- Prasetyo, Budi. 2010. *Manajemen Siaran Dakwah Di Radio (Tinjauan Manajemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah Dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten. (Skripsi). Program Strata satu, Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Hasil wawancara

Hasil observasi dari penyiar radio Qur'an dan Dakwah 90.50 FM bapak Erwind Saputra, 23 agustus 2021, 16.30

Hasil observasi dengan penyiar radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM bapak Yurnalis, 20 agustus 2021, 14.30

Hasil observasi dengan direktur radio Qur'an dan dakwah bapak Mustafa Kamal, 02 september 2021, 10.03

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DI RADIO QUR'AN DAN DAKWAH 90,50 FM BANGKINANG

A. Perencanaan

1. Dalam perencanaan radio Qur'an dan Dakwah apa misi radio ini dalam menghasilkan kualitas siaran ?
2. Apakah di radio Qur'an dan Dakwah ini memiliki perencanaan jangka panjang dan pendek ?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan ?
4. Bagaimana cara radio Qur'an dan Dakwah dalam menentukan keberhasilan dari hasil yang ingin dicapai ?
5. Apakah radio Qur'an dan Dakwah memiliki perencanaan dalam melakukan setiap tindakan yang berhubungan dengan kualitas siaran ?
6. Siapakah yang membuat perencanaan di radio Qur'an dan Dakwah?
7. Bagaimana bentuk perencanaan selama pandemi covid -19 dalam menghasilkan kualitas siaran ?
8. Bagaimana agar rencana kerja yang telah disusun tersebut mampu tercapai merata kepada setiap bidang ?
9. Bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen penyiaran yang ada pada radio Qur'an dan Dakwah?

B. Pengorganisasian

1. Bagaimana bentuk pengorganisasian yang terdapat dalam radio Qur'an dan Dakwah?
2. Bagaimana komunikasi antar atasan dan bawahan di radio ini ?
3. Dalam mengambil kebijakan apakah pemimpin radio Qur'an dan Dakwah berdiskusi dengan bawahan ?
4. Bagaimana pengorganisasian di radio Qur'an dan Dakwah dalam pembagian tugas kerja dan penggolongan kerja ?

C. Pengarahan

1. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan atasan kepada karyawan dalam menghasilkan kualitas siaran
2. Bagaimana cara pemimpin membangun motivasi dengan karyawan ?
3. Bagaimana bentuk pengarahan yang ada pada radio ini ?
4. Kapan atasan memberikan pengarahan kepada crew ?

D. Pengawasan

1. Bagaimana bentuk pengawasan kerja yang ada di radio Qur'an dan Dakwah ?
2. Siapa yang melakukan pengawasan pada radio Qur'an dan Dakwah ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana bentuk sanksi yang diberikan apabila dalam pengawasan terdapat kesalahan kerja ?
4. Kapan pengawasan pada radio Qur'an dan Dakwah dilakukan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar I : Radio Qur'an dan dakwah pada tanggal 23 agustus 2021



Gambar II : Wawancara dengan bapak Erwind Saputra pada tanggal 23 agustus 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III: Wawancara dengan bapak Erwind Saputra tanggal 23 agustus 2021



Gambar IV : Wawancara dengan bapak Yurnalis pada tanggal 20 agustus 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar V : Wawancara dengan bapak Yurnalis pada tanggal 20 agustus 2021



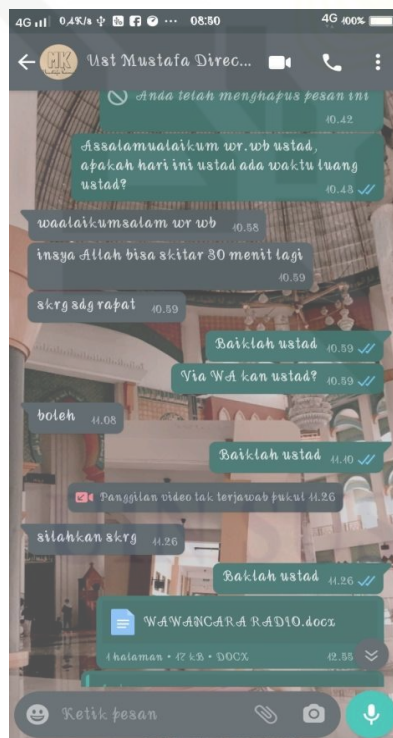
Gambar VI : Proses siaran oleh bapak Erwind Saputra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar VII : Wawancara dengan bapak Mustafa Kamal pada tanggal 02 september 2021



Gambar VIII : Screenshot obrolan dengan bapak Mustafa Kamal pada tanggal 02 september 2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-8295/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 16 Agustus 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MIZA MASTURAH
N I M	: 11740323911
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

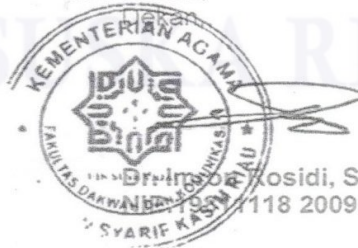
"Manajemen Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM dalam Menghasilkan Kualitas Siaran."

Adapun sumber data penelitian adalah :
Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,



Yosidi, S.Pd., M.A
118 200901 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Halaman ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43122
TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 16 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MIZA MASTURAH**
2. NIM / KTP : 11740323911
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **MANAJEMEN PENYIARAN RADIO QUR'AN DAN DAKWAH 90,50 FM DALAM MENGHASILKAN KUALITAS SIARAN**
7. Lokasi Penelitian : RADIO QUR'AN DAN DAKWAH 90.50 FM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

4. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Agustus 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM di Tempat
3. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembel Disan

1. K

2. P

3. D

4. Y

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Miza Masturah adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Teratak, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tanggal 02 Mei 1999. Penulis merupakan Anak Pertama dari empat bersaudara, dan penulis lahir dari pasangan Bapak Rahiminor dan Ibu Kasmidar.

Penulis pertama kali masuk pendidikan SD Negeri 007 Sipungguk dan tamat pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan ke SMP N 1 Bangkinang dan tamat pada tahun 2014, Setelah tamat dari SMP, penulis kemudian menyelesaikan Pendidikan di SMA 1 Bangkinang dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi Strata (S1) pada Tahun 2021.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN PENYIARAN RADIO QUR’AN DAN DAKWAH 90,50 FM BANGKINANG DALAM MENGHASILKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN**”